

**RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF INJECTABLE HORMONAL  
CONTRACEPTIVE DMPA WITH WEIGHT GAIN IN LAPAI HEALTH CENTERS OF  
PADANG**

**By:**

**Dhania Pratiwi**

**1010312066**

Injectable hormonal contraceptive *Depo-Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) is a widely used method of contraception. Contraception has good efficacy, but it has some side effects. Those side effects were menstrual disorders such as amenorrhea, patchy hemorrhage, and bleeding outside the menstrual cycle. In addition, there is increased body weight in DMPA contraceptive usage.

The purpose of this study was to determine the relationship between the use of injectable hormonal contraceptive DMPA with weight gain. The study was conducted in Lapai Health Center of Padang, during May to December, 2013. This research used an observational analytic, cross sectional design. The sample was the acceptors who had used DMPA contraception at least eight times, comprising 40 acceptors. Bivariate data were analyzed using T test.

The results showed 23 acceptors (57.50%) experienced increase in body weight. Most of the average weight gain in one year is  $>0 - 1$  kg (47.8% acceptor). Average body weight before and after usage of DMPA contraception is 54.4 kg and 58.1 kg. There was a relationship between the use of injectable hormonal contraceptive DMPA with weight gain ( $p=0.000 > 0.05$ ).

Keywords: Weight Loss, DMPA, Contraception

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL SUNTIK DMPA DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN DI PUSKESMAS LAPAI KOTA PADANG**

**Oleh:**

**Dhania Pratiwi**

**1010312066**

Kontrasepsi hormonal suntik *Depo-Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) merupakan salah satu metode kontrasepsi yang banyak digunakan. Kontrasepsi ini memiliki efektivitas yang baik, tetapi memiliki beberapa efek samping. Efek samping tersebut adalah gangguan haid berupa amenorea, bercak-bercak perdarahan, dan perdarahan di luar siklus haid. Selain itu terdapat adanya peningkatan berat badan pada penggunaan kontrasepsi DMPA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan peningkatan berat badan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Lapai Kota Padang, pada bulan Mei sampai Desember 2013. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan cross sectional. Sampel pada penelitian ini adalah akseptor yang telah menggunakan kontrasepsi DMPA minimal delapan kali, dengan jumlah 40 akseptor. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan menggunakan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan 23 akseptor (57.50%) mengalami peningkatan berat badan. Sebagian besar rata-rata peningkatan berat badan dalam satu tahun adalah  $>0 - 1$  kg (47.8% akseptor). Rata-rata berat badan sebelum dan setelah penggunaan kontrasepsi DMPA adalah 54.4 kg dan 58.1 kg. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan peningkatan berat badan ( $p=0.000 < 0.05$ ).

Kata kunci: Berat Badan, DMPA, Kontrasepsi